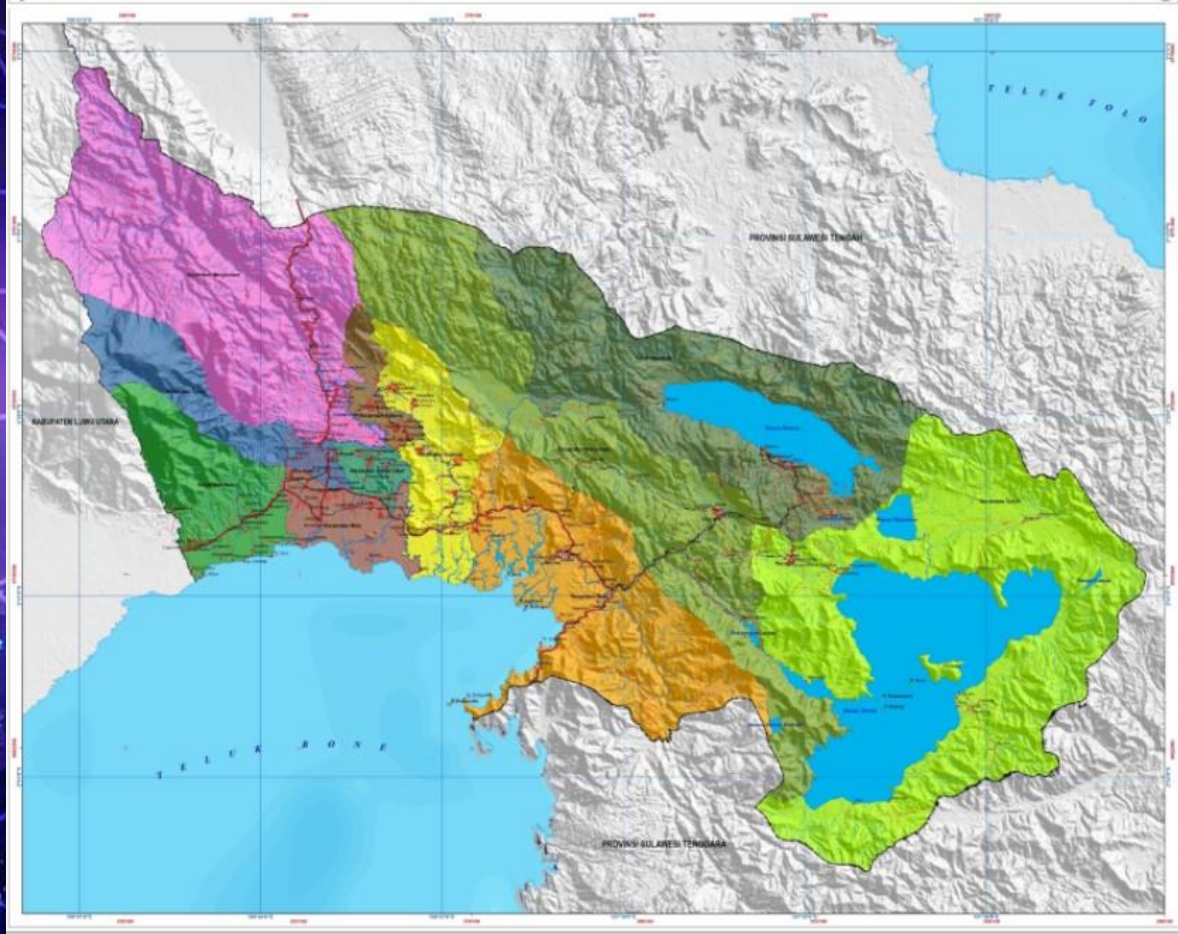




KABUPATEN LUWU TIMUR
PROPINSI SULAWESI SELATAN
Gerakan Menuju 100 Smart City 2020

SEKILAS TENTANG KABUPATEN LUWU TIMUR



Kabupaten Luwu Timur adalah salah satu Daerah Tingkat II di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kabupaten ini berasal dari pemekaran Kabupaten Luwu Utara yang disahkan dengan UU Nomor 7 Tahun 2003 pada tanggal 25 Februari 2003. Malili adalah ibu kota dari Kabupaten Luwu Timur yang terletak di ujung utara Teluk Bone. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 6.944,98 km² dengan jumlah penduduk tahun 2019, berjumlah 300.374 jiwa. Kabupaten ini terdiri atas 11 Kecamatan yakni Kecamatan Malili, kecamatan Angkona, Tomoni, Tomoni Timur, Kalena, Towuti, Nuha, Wasponda, Wotu, Burau dan Mangkutana.

VISI KABUPATEN LUWU TIMUR

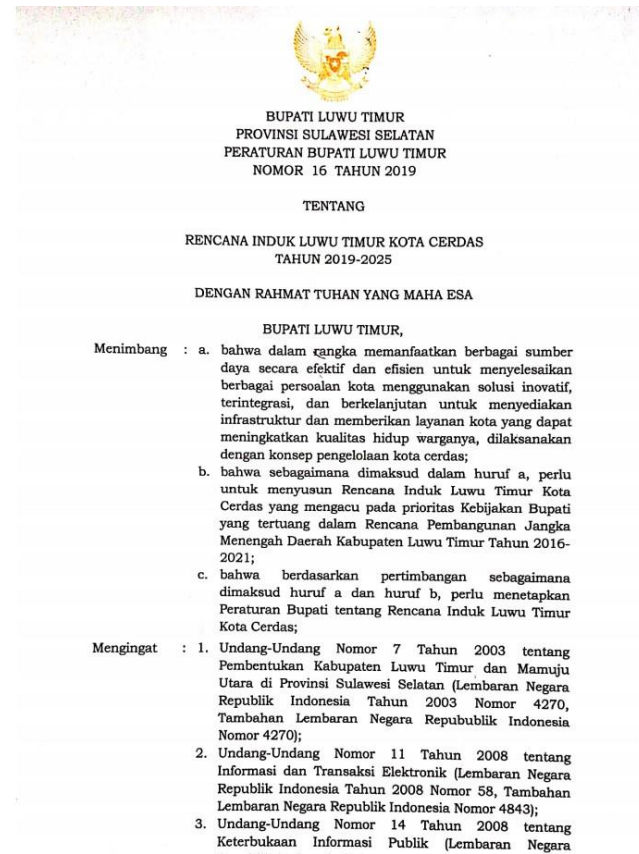
“ LUWU TIMUR TERKEMUKA 2021 ”



MISI KABUPATEN LUWU TIMUR

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan kesejahteraan sosial masyarakat yang berbasis sumber daya dan didukung oleh stabilitas keamanan wilayah dan nilai nilai budaya.
2. Mendorong peningkatan investasi daerah.
3. Memanfaatkan ruang sesuai dengan tata ruang wilayah untuk menjamin kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.
4. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan kesehatan dalam mencapai kualitas manusia yang tinggi.
5. Meningkatkan kapasitas infrastruktur serta sarana dan prasarana wilayah untuk menunjang percepatan pembangunan daerah.
6. Mendorong reformasi birokrasi untuk tata kelola pemerintahan yang baik.
7. Mendorong berkembangnya masyarakat yang religius dan kerukunan intra dan antar umat beragama.
8. Meningkatkan koordinasi dan kerja sama antar daerah.

PERATURAN BUPATI NOMOR 16 TAHUN 2019



KUISIONER

Evaluasi Implementasi Program Gerakan Menuju 100 Smart City (November 2020)

1. Apakah Master Plan Smart City Daerah Anda sudah memiliki payung hukum?

Master Plan Smart City di Kabupaten Luwu Timur Sudah memiliki payung hukum, berupa Peraturan Bupati nomor 16 tahun 2019, tentang Rencana Induk Luwu Timur Kota cerdas (Master Plan Luwu Timur Smart City)

2. Apakah Dewan Smart City melaksanakan rapat minimal satu kali dalam tahun ini?

Tidak Terlaksana. Karena Pandemi Covid19

3. Apakah Pengelola Smart city Daerah Anda melaksanakan rapat minimal satu kali dalam tahun ini bersama OPD terkait smart city?

Pengelola Smart City di Kabupaten Luwu Timur Hanya Melaksanakan Rapat pada triwulan pertama dan Triwulan Ketiga.

I. DIMENSI BASELINE



KUISIONER

Evaluasi Implementasi Program Gerakan Menuju 100 Smart City (November 2020)

a. Kebijakan Smart City

1. Apakah sudah terdapat regulasi berupa Peraturan Daerah atau Peraturan Kepala Daerah tentang smart city sudah tersedia setelah Daerah Anda menjalani Program Gerakan Menuju 100 Smart city? Jelaskan!

Sudah Terdapat Regulasi, berupa Peraturan Bupati nomor 16 tahun 2019 tentang Rencana Induk Luwu Timur Kota cerdas pada (Master Plan Luwu Timur Smart City)

II. DIMENSI OUTPUT



KUISIONER

Evaluasi Implementasi Program Gerakan Menuju 100 Smart City (November 2020)

b. Kelembagaan Smart City

1. Apakah fungsi Dewan Smart city berjalan saat ini? Jelaskan!

Sudah Berjalan, dewan smartcity memberikan arahan dan evaluasi jalannya program smartcity di kabupaten luwu timur

2. Apakah fungsi Pelaksana Smart city sudah berjalan saat ini?
Jelaskan!

sudah Berjalan, tim pelaksanaan (pokja smartcity) telah melakukan FGD, Workshop dan rapat monitoring evaluasi jalannya program smartcity di kabupaten Luwu Timur

II. DIMENSI OUTPUT



KUISIONER

Evaluasi Implementasi Program Gerakan Menuju 100 Smart City (November 2020)

b. Kelembagaan Smart City

3. Apakah OPD-OPD lain sudah terlibat secara aktif dalam pelaksanaan smart city yang dapat dilihat di dalam program dan kegiatan di dalam Rencana Strategis (Renstra) setiap OPD? Jelaskan!

iya sudah terlibat yang dibuktikan dengan adanya program dan kegiatan yang tertuang dalam Resntra OPD

4. Apakah Forum Smart city Daerah sudah berjalan dan berkontribusi aktif dalam pelaksanaan smart city di daerah? Jelaskan!

iya, sudah berjalan namun belum maksimal, karena belum dilaksanakan berkala atau hanya bersifat insidentil sesuai dengan permasalahan yg terjadi

II. DIMENSI OUTPUT



KUISIONER

Evaluasi Implementasi Program Gerakan Menuju 100 Smart City (November 2020)

c. Anggaran Smart City

1. Berapa persen nilai anggaran smart city dari APBD?

Anggaran Smart city dari APBD kabupaten luwu timur adalah sebesar $\pm 3\%$

II. DIMENSI OUTPUT

2. Sejauh mana pembiayaan alternatif (non-APBD) tersedia untuk membiayai implementasi smart city? Jelaskan!

ada, Berupa Pembiayaan CSR Perusahaan Seperti PT.Vale Berupa kegiatan Kerjasama Terkait Sampah padat PT.Vale yang dikirim Ke Bank Sampah induk, Sosialisasi Tanggap Bencana, Pembangunan Objek Wisata Pantai Ide,Ambulance danau, Serta Early Warning Sistem bencana.



Objek Wisata pantai Ide, dan Ambulance Laut

II. DIMENSI OUTPUT



Objek wisata pantai ide



Ambulance Laut/danau



KUISIONER

Evaluasi Implementasi Program Gerakan Menuju 100 Smart City (November 2020)

a. Program Smart Governance

1. Sejauh mana program smart governance sudah berjalan di tahun ini?

Smart Governance sudah berjalan, namun untuk kegiatan pengadaan City Operation Center untuk tahun 2020 belum terlaksana. dan rencananya akan dianggarkan tahun 2021

2. Sejauh mana kinerja kesehatan fiskal dan pengelolaan keuangan daerah (Laporan Keuangan Daerah BPK)

Baik, dan 5 Tahun Terakhir Memperoleh predikat WTP atas laporan keuangan daerah (LKPD)

3. Bagaimana status Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LKPPD Kemendagri)?

Nilai LPPD tahun 2018 dan 2019 belum diterbitkan untuk nilai LPPD 2017 nilai sangat Tinggi

III. DIMENSI OUTCOME



KUISIONER

Evaluasi Implementasi Program Gerakan Menuju 100 Smart City (November 2020)

a. Program Smart Governance

4. Bagaimana nilai SPBE KemanPANRB?

Belum ada

5. Se jauh mana tingkat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP)?

Berdasarkan hasil Evaluasi atas penyelenggaraan akuntabilitas kinerja kabupaten luwu timur oleh kemenpanRB memperoleh predikat B dengan Nilai 60,17

6. Se jauh mana daerah Anda sudah pernah masuk ke dalam peringkat SINOVIK?

Kab.Luwu Timur telah masuk dalam top 99 SINOVIK pada tahun 2015 dengan judul inovasi "Bedah Rumah" oleh dinas Transnaker

III. DIMENSI OUTCOME



KUISIONER

Evaluasi Implementasi Program Gerakan Menuju 100 Smart City (November 2020)

b. Program Smart Branding

1. Se jauh mana program smart branding sudah berjalan di tahun ini?

Untuk program smart branding tahun 2020 sebagian sementara berjalan :

- Pengembangan kawasan 3 danau
- Pengembangan Desa Wisata Matano
- Penataan Wajah Ibu Kota Malili (Pujasera, Andinyiwi Park)

dan ada beberapa kegiatan yang mengalami penundaan akibat reconfiguring anggaran terkait pandemi covid19.

2. Se jauh mana tingkat kemudahan berusaha daerah Anda?

kemudahan berusaha di kabupaten luwu timur telah menggunakan perizinan secara terintegrasi melalui aplikasi online single submission (OSS) dan sicantik (OSS.GO.ID)(sicantikui.layanan.go.id) dan dengan SOP standar waktu

III. DIMENSI OUTCOME



Penataan Wajah Ibukota Malili (andinywiwi Park & Pujasera)

Andinywiwi Park



Pujasera



III. DIMENSI OUTCOME



KUISIONER

Evaluasi Implementasi Program Gerakan Menuju 100 Smart City (November 2020)

c. Program Smart Economy

1. Sejauh mana program smart economy sudah berjalan di tahun ini?

Program smart economy pada tahun ini secara umum mengalami perlambatan diakibatkan pandemi covid19 yang berdampak pada menurunnya aktivitas ekonomi masyarakat.

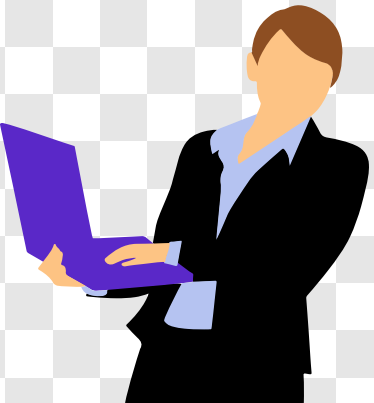
2. Sejauh mana persentase penduduk miskin?

Persentase penduduk miskin di Luwu Timur adalah sebesar 6,98%

3. Sejauh mana IPM di daerah Anda?

Index Pembangunan Manusia (IPM) pada Kabupaten Luwu Timur adalah sebesar 72,80

III. DIMENSI OUTCOME



KUISIONER

Evaluasi Implementasi Program Gerakan Menuju 100 Smart City (November 2020)

d. Program Smart Living

1. Se jauh mana program smart living sudah berjalan di tahun ini?

program smart living pada tahun ini sudah berjalan tapi belum optimal diakibatkan oleh adanya pandemi covid19, adapun kegiatan yang berjalan antara lain : -
Pengadaan Bus Sekolah

2. Se jauh mana persentase Baduta Stunting 1 tahun terakhir

presentase bayi 2 Tahun Stunting di Kabupaten Luwu Timur 1 Tahun Terakhir yaitu sebesar 2,56%

3. Se jauh mana persentase Balita sudah mendapatkan imunisasi lengkap dalam 1 tahun terakhir?

Persentase Balita yg Mendapatkan Imunisasi lengkap tahun 2019 adalah 96,3%
persentase balita yang mendapatkan imunisasi lengkap

III. DIMENSI OUTCOME



KUISIONER

Evaluasi Implementasi Program Gerakan Menuju 100 Smart City (November 2020)

d. Program Smart Living

4. Sejauh mana cakupan persalinan dengan tenaga kesehatan dalam 1 tahun terakhir?

Cakupan Persalinan dengan tenaga Kesehatan dalam 1 Tahun terakhir di Kabupaten Luwu Timur Sebesar 70,4%

5. Sejauh mana program smart living sudah berjalan di tahun ini?

Program Smart Living pada tahun ini mengalami perkembangan yang tidak begitu signifikan. ini di akibatkan oleh adanya pandemi covid19 sehingga anggaran untuk program yang mendukung smart living mengalami pengurangan yang juga berimbas pada pelaksanaan program-program pendukung smart living.

III. DIMENSI OUTCOME



KUISIONER

Evaluasi Implementasi Program Gerakan Menuju 100 Smart City (November 2020)

d. Program Smart Living

6. Se jauh mana Persentase Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Layak (jumlah rumah tangga dengan akses sanitasi layak/jumlah rumah tangga)?

Persentase Rumah tangga dengan Akses Sanitasi Layak adalah 97,43%

7. Se jauh Persentase Jalan (kota/kab) Kondisi Mantap (panjang jalan kondisi mantap/total panjang jalan)?

Panjang Jalan Kondisi Mantap di Luwu Timur Sebesar 755,802 KM dengan Persentase Sebesar 40%

III. DIMENSI OUTCOME



Rumah dengan Akses Sanitasi Layak & Kondisi Jalan Mantap di Kabupaten Luwu Timur



Sanitasi Individual



Sanitasi Komunal



Kondisi Jalan Mantap



Kapal Roro Danau Matano

III. DIMENSI OUTCOME



KUISIONER

Evaluasi Implementasi Program Gerakan Menuju 100 Smart City (November 2020)

e. Program Smart Society

1. Sejauh mana program smart society sudah berjalan di tahun ini?

Program smart society pada tahun ini di daerah kabupaten Luwu Timur masih tetap berjalan, namun masih memiliki beberapa hambatan dikarenakan pandemi covid19.

2. Sejauh mana Peta Mutu Pendidikan di kota/kabupaten Anda (rasio penduduk usia wajib belajar 9 tahun banding daya tampung)?

Peta Mutu Pendidikan Wajib Belajar 9 Tahun di Kabupaten Luwu Timur di Jenjang : -
SD sebesar 20,2%

III. DIMENSI OUTCOME



KUISIONER

Evaluasi Implementasi Program Gerakan Menuju 100 Smart City (November 2020)

e. Program Smart Society

3. Se jauh mana Angka Partisipasi Murni wajib belajar 9 tahun di kota/kabupaten Anda (rasio murid wajib belajar 9 tahun dibanding jumlah penduduk usia wajib belajar)?

Angka Partisipasi Murni wajib belajar 9 tahun di Kabupaten Luwu Timur :

- SD/MI/paket A sebesar 92,39%
- SMP/MTS/Paket B sebesar 95,97%.

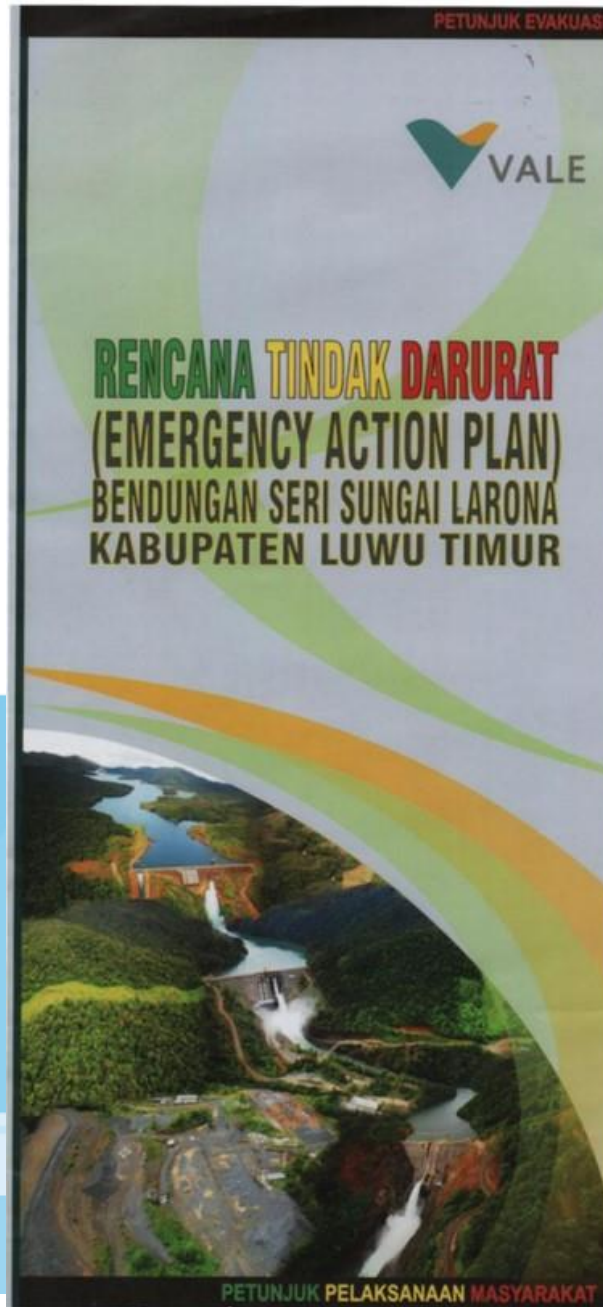
III. DIMENSI OUTCOME

4. Se jauh mana pemerintah memiliki program mitigasi (sebelum terjadi) bencana?

1. EWS Banjir di desa Sumber Makmur Kec.Kalaena.
2. Seismometer atau Seismograph desa kalpataru kec.Tomoni, Desa matompi Kec.Towuti dan Desa Atue, Kec.Malili, Desa Cendana Hitam.
3. EWS Inatews di Kantor BPBD.
4. Accelograph di kantor BPBD.
5. RTD PT.Vale Indonesia dengan 29 Titik Evakuasi.



Titik- titik Evakuasi PT.Vale



LOKASI-LOKASI EVAKUASI												
Daftar Lokasi Evakuasi Berdasarkan Domisili Pengungsi												
Lokasi Evakuasi untuk Dusun Malili, Dusun Samudra SDN 221 & 222 Batumerah Dusun Batumerah - Desa Malili	Lokasi Evakuasi untuk Dusun Kawasule & Dusun Korekorea Lahan PT. Haji Latunrung Desa Wewangriu (dekat Jl. Pinrang)	Lokasi Evakuasi untuk Dusun Balantang Kantor Bea Cukai Malili Jin. By Pass - Desa Balantang										
Lokasi Evakuasi untuk Dusun Hulupadang SMPN 4 Pongkeru Desa Pongkeru	 Muster Point Dusun Hulupadang - Desa Pongkeru	Penambangan Batu Jin. By Pass - Desa Balantang										
Lokasi Evakuasi untuk Dusun Kawasule Muster Point 16 Dusun Kawasule - Desa Pongkeru	Lokasi Evakuasi untuk Dusun Salosikambara Muster Point Jl. Peres Malili - Batuputih Desa Pongkeru	Bukit Arah Batuputih Desa Pongkeru										
Lokasi Evakuasi untuk Dusun Labose Pipa Minyak PTVI (-Km.10) Desa Laskap	 Lahan PT. Haji Latunrung Desa Wewangriu	 Perkebunan Kelapa Sawit Desa Wewangriu										
 Pipa Minyak PTVI (-Km.9.5) Desa Laskap	Nomor Telepon Penting Dalam Keadaan Darurat <table border="1"> <tr> <td>BPBD LUWU TIMUR</td> <td>: 0474 - 321536</td> </tr> <tr> <td>UNIT PENGELOLA BENDUNGAN</td> <td>: 0475 - 321588</td> </tr> <tr> <td>DINAS KOMUNIKASI & INFORMATIKA</td> <td>: 0474 - 321429</td> </tr> <tr> <td>CAMAT MALILI</td> <td>: 0823 4005 0333</td> </tr> <tr> <td>FES PT VI</td> <td>: 9999 ATAU 0811 424088</td> </tr> </table>		BPBD LUWU TIMUR	: 0474 - 321536	UNIT PENGELOLA BENDUNGAN	: 0475 - 321588	DINAS KOMUNIKASI & INFORMATIKA	: 0474 - 321429	CAMAT MALILI	: 0823 4005 0333	FES PT VI	: 9999 ATAU 0811 424088
BPBD LUWU TIMUR	: 0474 - 321536											
UNIT PENGELOLA BENDUNGAN	: 0475 - 321588											
DINAS KOMUNIKASI & INFORMATIKA	: 0474 - 321429											
CAMAT MALILI	: 0823 4005 0333											
FES PT VI	: 9999 ATAU 0811 424088											
 Pipa Minyak PTVI (-Km.10.5) Desa Laskap	Lokasi Evakuasi untuk Dusun Malili, Dusun Puncak, Desa Wewangriu Ex. Kantor Kesbanglinmas Jin. Sawerigading Dusun Puncak - Desa Malili											
Lokasi Evakuasi untuk Dusun Balambano Tower Ds. Karebbe Km 5 Desa Puncak Indah	Lokasi Evakuasi untuk Dusun Karebbe Muster Point Dusun Karebbe	 Kantor Andritz Hydro Dusun Karebbe - Desa Laskap										
 Muster Point PLTA Karebbe Dusun Karebbe - Desa Laskap	 Ex. Kantor Kajima PP Dusun Karebbe - Desa Laskap	Lokasi Evakuasi untuk Dusun Puncak RS.PTI Malili Jin. Montolalu Dusun Puncak, Desa Malili										
Lokasi Evakuasi untuk Dusun Langaru & Samudra SDN No.228 Lagaroang Jl. Pendidikan Dusun Samudra Desa Baruga, Kec. Malili	 SMAN 1&2 Malili Jin. Montolalu Dusun Puncak, Desa Malili	 SDN No.227 Puncak Malili Jin. Lamangka Dusun Puncak, Desa Malili										
Lokasi Evakuasi untuk Dusun Malili, Dusun Puncak, Desa Wewangriu Ex. Kantor Kesbanglinmas Jin. Sawerigading Dusun Puncak - Desa Malili	 Pondok Sepuluh Malili Dusun Puncak, Desa Malili	 Kantor PDAM Jin. Lahadeng Dusun Puncak, Desa Malili										
Lokasi Evakuasi untuk Dusun Malili, Dusun Puncak, Desa Wewangriu (Dusun Patende) Base Camp SAR / PLN Malili Jin.Abd. Rakib Dusun Batu Merah - Desa Malili	Lokasi Evakuasi untuk Dusun Puncak, Dusun Salabu, Desa Wewangriu Kantor PDAM Jin. Lahadeng Dusun Puncak, Desa Malili											

III. DIMENSI OUTCOME

Evaluasi Implementasi Program Gerakan Menuju 100 Smart City (November 2020)

e. Program Smart Society

5. Sejauh mana pemerintah memiliki program penanganan saat bencana?

Program Penanggulangan Darurat Bencana

1. Kegiatan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana.
2. Kegiatan Pemberdayaan Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana.
3. Peningkatan pelayanan Penanggulangan Bencana berupa Penyediaan Logistik dan Peralatan PB.
4. Kegiatan Penunjang Posko darurat bencana untuk kejadian bencana skala besar yang membutuhkan penanganan secara menyeluruh.

6. Sejauh mana pemerintah memiliki program pemulihan setelah bencana?

Program Rehabilitas dan Rekonstruksi

1. Kegiatan Identifikasi dan verifikasi kondisi kerusakan dan kerugian sarpras umum, harta dan rumah penduduk pasca bencana.
2. Pengendalian banjir pada daerah tangkapan air dan badan-badan sungai pasca bencana.
3. Rehabilitasi / rekonstruksi turap/talud/bronjong pasca bencana.
4. rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana dengan dana non APBD.

III. DIMENSI OUTCOME



KUISIONER

Evaluasi Implementasi Program Gerakan Menuju 100 Smart City (November 2020)

f. Program Smart Environment

1. Sejauh mana program smart environment sudah berjalan di tahun ini?

Sejauh ini Program Smart Enviroment berjalan berdasarkan program inovasi pembatasan sampah,program pengelolaan daur ulang sampah serta program pengelolaan ruang terbuka hijau

III. DIMENSI OUTCOME



Evaluasi Implementasi Program Gerakan Menuju 100 Smart City (November 2020)

f. Program Smart Environment

2. Sejauh mana inovasi pembatasan sampah?

Berdasarkan neraca pengelolaan sampah tahun 2019-202 pada jakstrada, jumlah pembatasan sampah mencapai 2.126,13 ton dan 374.49 ton (jan-jun 2020) . beberapa inovasi pembatasan sampah yang meliputi kegiatan penguraian sampah yaitu :

1. Gerbang Hati (Gerakan Membangun Lahan Tidur) dengan membangun bank sampah Luwu Timur.
2. Gerbang Sampah (Gerakan Membangun Bank Sampah) dimana diharapkan setiap kecamatan, Desa dan kelurahan memiliki 1 unit bank sampah.
3. Kompak Nabung Bareng dalam rangka Hari peduli sampah Nasional dan Kegiatan lainnya.
4. Papa Maggot dimana diharapkan Sampah-sampah Organik dari warung-warung makan, pemukiman, pasar dan sebagainya dapat di urai dengan menggunakan maggot.
5. Surat-surat edaran tentang kewajiban menjadi nasabah bank sampah (2017), gerakan luwutimur membawa kantong belanja ramah lingkungan (2019), kewajiban menyediakan tempat sampah didalam kendaraan (2019), pelaksanaan program Eco Office lingkup kabupaten Luwu Timur (2019), gerakan Luwu Timur Membawa Botol minum berkali pakai (thumbler) (2019), dan gerakan Luwu Timur Menangani Sampah Plastik dengan Ecobrick.

III. DIMENSI OUTCOME



KUISIONER

Evaluasi Implementasi Program Gerakan Menuju 100 Smart City (November 2020)

f. Program Smart Environment

3. Sejauh mana inovasi dalam pengelolaan daur ulang dan guna ulang sampah?

Berdasarkan neraca Pengelolaan Sampah tahun 2019 - 2020 pada Jakstrada, jumlah pemanfaatan kembali sampah mencapai 20,64 ton (tahun 2019) dan 0.30 ton (jan-Jun 2020) serta jumlah pendauran ulang sampah mencapai 2.595,93 ton (tahun 2019) dan 1.962,95 ton (jan-jun 2020). Beberapa Inovasi dalam pengelolaan daur ulang dan guna ulang sampah yang dilakukan yaitu :

1. Sosialisasi bank sampah dan daur ulang.
2. Pelatihan-pelatihan daur ulang.
3. program sekolah adiwiyata.
4. kegiatan world clean up day Indonesia 2020 dengan Melakukan aksi clean up dan pilah sampah dari rumah untuk meningkatkan angka daur ulang.

III. DIMENSI OUTCOME



KUISIONER

Evaluasi Implementasi Program Gerakan Menuju 100 Smart City (November 2020)

Rencana Aksi

1. Sejauh mana rencana aksi pengembangan kapasitas SDM sudah dijalankan sesuai dengan Masterplan Smart city?

Rencana aksi pengembangan kapasitas SDM berjalan sesuai dengan Masterplan Smartcity, namun belum maksimal karena beberapa kegiatan dilaksanakan secara virtual.

III. DIMENSI OUTCOME

2. Sejauh mana rencana aksi pengembangan infrastruktur sudah dijalankan sesuai dengan Masterplan Smart city?

Pengembangan infrastruktur sudah berjalan sesuai dengan masterplan smartcity.



KUISIONER

Evaluasi Implementasi Program Gerakan Menuju 100 Smart City (November 2020)

Rencana Aksi

3. Sejauh mana rencana aksi pengembangan aplikasi pendukung smart city sudah dijalankan sesuai dengan Masterplan Smart city?

terkait rencana aksi pengembangan aplikasi pendukung smartcity, ada beberapa aplikasi telah berjalan baik yang dikerjasamakan dengan pemda lain maupun yang dibangun oleh tim IT kabupaten Luwu Timur.

4. Sejauh mana rencana aksi pengembangan literasi smart city sudah dijalankan sesuai dengan Masterplan Smart city?

Mengenai rencana aksi pengembangan literasi smartcity belum berjalan secara optimal, akibat reconfusing anggaran.

III. DIMENSI OUTCOME



KUISIONER

Evaluasi Implementasi Program Gerakan Menuju 100 Smart City (November 2020)

a. Perbaikan

1. Apakah sejak dilaksanakannya smart city di daerah Anda, sudah memberikan perbaikan bagi pelaksanaan proses pembangunan dan juga perbaikan di tengah-tengah masyarakat ?
Jelaskan!

Pelaksanaan Smartcity di kabupaten luwu timur sudah berdampak pada proses perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi serta penyebarluasan/kemudahan informasi pembangunan kepada masyarakat.

IV. DIMENSI IMPACT



KUISIONER

Evaluasi Implementasi Program Gerakan Menuju 100 Smart City (November 2020)

b. Keterlibatan Masyarakat

1. Apakah masyarakat sudah ikut berperan serta dalam pelaksanaan smart city di daerah Anda? Jelaskan!

Melalui smartcity terjadi perubahan pola pikir masyarakat utamanya yang berkaitan dengan penanganan sampah, mitigasi bencana, minat promosi dan berusaha,serta penyebarluasan informasi.

IV. DIMENSI IMPACT



KUISIONER

Evaluasi Implementasi Program Gerakan Menuju 100 Smart City (November 2020)

1. Apakah inovasi quick wins dirancang dengan melibatkan seluruh pihak terkait smart city dan telah memperhatikan permasalahan strategis daerah? (permasalahan strategis daerah terdapat di dalam RPJMD)? Jelaskan!

Menyusun rencana Kontigensi tentang mitigasi bencana dengan melibatkan pemerintah, masyarakat dan swasta. hal ini menunjang kabupaten luwutimur sebagai kabupaten tanggap bencana.

2. Apakah inovasi quick wins yang dirancang memiliki daya tarik, baik untuk kalangan internal (warga lokal dan pemerintah daerah) maupun eksternal (masyarakat luar daerah)? Jelaskan!

Memaksimalkan Pengolahan Penanganan sampah seperti TPA sebagai wadah edukasi masyarakat serta menyediakan aplikasi persampaan yang edukatif dengan adanya system jemput sampah.

IV. QUICK WINS



KUISIONER

Evaluasi Implementasi Program Gerakan Menuju 100 Smart City (November 2020)

3. Sejauh mana inovasi quick wins yang dirancang benar-benar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat?

dengan inovasi-inovasi pelayanan yang ada, melalui quick wins yang direncanakan sangat Bermanfaat dalam peningkatan layanan publik.

IV. QUICK WINS

4. Apakah Inovasi quick wins yang dirancang mengandung keunikan atau ada unsur kreativitas di dalamnya? Jelaskan!

melalui sistem jemput sampah dengan melengkapi alat jinggle sampah pada kendaraan angkut sampah memberikan informasi lebih awal agar masyarakat segera mengeluarkan sampah yang ada.



Evaluasi Implementasi Program Gerakan Menuju 100 Smart City (November 2020)

5. Se jauh mana inovasi quick wins yang dirancang dapat membuka peluang kemitraan dengan pihak eksternal?

membuat suatu Mou (Kerjasama) antara pemda dengan bpjs kesehatan terkait teknis dalam pembayaran iuran bpjs kesehatan dengan sampah.

6. Se jauh mana inovasi quick wins memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut di masa depan?

quick wins yang diprogramkan memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan karena berhubungan dengan kebutuhan hidup masyarakat.

7. Apakah pemerintah daerah sudah memiliki strategi untuk menjaga keberlangsungan berjalannya inovasi quick wins? Jelaskan!

keberlangsungan inovasi quick wins di kabupaten luwu timur dapat berjalan secara berkesinambungan didukung dengan adanya regulasi dan ketersediaan anggaran oleh pemerintah daerah.

IV. QUICK WINS



KUISIONER

Evaluasi Implementasi Program Gerakan Menuju 100 Smart City (November 2020)

8. Apakah sumber daya untuk mengembangkan dan menjalankan inovasi quick wins tersedia?
Jelaskan

Ketersediaan Sumberdaya yang dimiliki dalam mengembangkan dan menjalankan inovasi quick wins baik itu suprastruktur, infrastruktur, anggaran, dan sumberdaya Manusia.

9. Sejauh mana pemerintah daerah sudah melakukan identifikasi risiko?

Pemerintah sudah melakukan indentifikasi resiko, seperti yg tertuang dalam Buku 2 Masterplan Smart City kabupaten Luwu Timur halaman 44.

10. Sejauh mana pemerintah daerah menyusun rencana mitigasi risiko?

Pemerintah kabupaten Luwu Timur telah menetapkan indikator-indikator, resiko, serta strategi-strategi agar terciptanya system manajemen yang sistematis dan terukur melalui enam pilar (smart Governance, Smart Branding, Smart enviroentment, smart living, smart society, dan smart economy).

IV. QUICK WINS



KUISSIONER

Evaluasi Implementasi Program Gerakan Menuju 100 Smart City (November 2020)

11. Sejauh mana program quick wins smart city tahun lalu masih terus berjalan di tahun ini?

masih berjalan sesuai dengan Masterplan yang ada.

12. Berapa banyak program quick wins smart city yang baru untuk tahun ini?

Tidak ada

IV. QUICK WINS



SMART CITY LUWU TIMUR 2020



TERIMA KASIH

SANITASI KOMUNAL & SANITASI INDIVIDUAL



SANITASI KOMUNAL



Yayan Sofyan, desa kalaena tiri
2,46087, 120,85311, 98,0m, 87°
08.21.04



SANITASI INDIVIDUAL

KAPAL RORO DAN AMBULANCE LAUT



KAPAL RORO



AMBULANCE LAUT

KONDISI JALAN MANTAP



PERBAIKAN TANGGUL SUNGAI MALILI



BIKE PARK LUWU TIMUR



MATANO MUSIC STUDIO



ANDINYIWI PARK & PUJASERA MALILI



ANDINYIWI PARK



PUJASERA MALILI